

## ABSTRAKSI SKRIPSI

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang dibutuhkan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan tersebut harus dapat memberikan informasi yang terpercaya dan relevan dengan kondisi perusahaan yang mendekati keadaan yang sebenarnya.

Secara umum laporan keuangan disusun berdasarkan *historical cost* yang menganggap bahwa nilai uang adalah stabil dan tidak mencerminkan adanya perubahan daya beli. Hal ini menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan kurang mampu mencerminkan keadaan sebenarnya jika terjadi perubahan harga. Terjadinya perubahan daya beli terutama inflasi yang cukup tinggi akan menyebabkan semakin tinggi ketidakakuratan laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu informasi tambahan yang mampu untuk menunjukkan perubahan tingkat harga, sehingga informasi dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat. Informasi ini berupa laporan tambahan yang disusun atas dasar akuntansi inflasi dengan salah satu pendekatannya berupa *current cost accounting*, yang akan melengkapi laporan keuangan yang disusun atas dasar akuntansi konvensional.

PT "X" adalah badan usaha yang bergerak di bidang pembangunan dan pengusahaan gedung perkantoran, pertokoan dan pemukiman, bidang industri, perdagangan dan jasa. PT "X" membuat laporan keuangan konsolidasi yang disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, sehingga pada saat tingkat inflasi tinggi, laporan ini tidak dapat digunakan untuk pengambilan keputusan secara tepat karena tidak menunjukkan nilai yang sesungguhnya.

Dengan penulisan ini diharapkan dapat mendorong dan membantu dalam penerapan *current cost accounting* yaitu salah satu metode akuntansi untuk memberikan informasi tambahan bagi para pemakai laporan keuangan sehingga kelemahan dari laporan keuangan konvensional dapat teratasi. Laporan keuangan konvensional tetap memegang peranan penting dan *current cost accounting* sebagai *supplementary report* yang memberikan alternatif penyelesaian untuk mengatasi kelemahan-kelemahan pada laporan keuangan yang diakibatkan karena adanya perubahan tingkat harga (inflasi).